

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Ikan Cupang (Raja Cupang Selatan) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Temenggungan Udanawu Blitar,” ditulis oleh Leonardo Christanto, NIM. 12402173052, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Tulungagung, dibimbing oleh Refky Rusyadi, M.Pd.I.

Kegiatan budidaya ikan cupang yang dilaksanakan dengan serius dengan penerapan manajemen pengelolaan yang baik dapat menjadikan sebuah usaha tersebut menjadi kegiatan bisnis yang memiliki penghasilan cukup besar. Seperti budidaya ikan cupang yang dilakukan oleh Bapak Rokim ini, mampu membangkitkan kegiatan ekonomi sekitar dan mitra kerjanya. Sehingga sesuai konteks penelitian ini dilakukan kajian mengenai konsep pengelolaan dan analisis kelayakan usaha guna mengetahui manajemen dan faktor-faktor penting dalam kelayakan sebuah usaha menjadi sebuah langkah yang dilaksanakan oleh pengelola untuk meraih keberhasilan dalam melaksanakan budidaya ikan cupang.

Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah, yaitu: 1). Bagaimana manajemen pengelolaan budidaya ikan cupang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Temenggungan Udanawu Blitar?. 2) Bagaimana uji kelayakan usaha ikan cupang milik bapak Rokim dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Temenggungan Udanawu Blitar?.

Pendekatan penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus (*case study*), dimana penelitian ini dilakukan dengan menganalisa dan mendeskripsikan data berupa laporan data tentang kegiatan budidaya ikan hias cupang milik Bapak Rokim di Desa Temenggungan Kecamatan Udanawu kabupaten Blitar.

Hasil penelitian ini, yaitu 1) Manajemen pengelolaan budidaya ikan cupang yang dilaksanakan pada budidaya Bapak Rokim ini dengan menerapkan manajemen berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Serta dengan bermodalkan pengalaman yang telah dimilikinya dalam menekuni budidaya ikan cupang. Secara organisasi pihaknya turut mengandeng mitra budidaya ataupun mitra penjualan sekitar 10 – 15 mitra kerja. 2) Kelayakan usaha budidaya ikan cupang milik Bapak Rokim di Desa Temenggungan ini dapat dinilai layak dari dua aspek, pertama aspek perbandingan rasio modal dan keuntungan, yang mana usahanya masih menghasilkan profit. Aspek yang kedua faktor yang mendukung dan mengambatnya, faktor pendukung yaitu kondisi geografis yang mendukung, lahan yang tidak perlu luas, sistem mitra dalam budidaya ikan, dan tidak ada limbah berbahaya. Faktor penghambat yaitu daya jual, harga jual, hama dan penyakit.

Kata Kunci: Kelayakan Usaha, Budidaya Ikan Cupang (*Raja cupang selatan*), Kesejahteraan Masyarakat

ABSTRACT

Thesis entitled "The Analysis Feasibility of Cultivating Betta Fish (Betta Splendens) in Improving Community Welfare (Study of Mr. Rokim's Business in the Village of Temenggungan Udanawu Blitar)," was written by Leonardo Christanto, NIM. 12402173052, Department of Sharia Economics, Faculty of Economics and Islamic Business, IAIN Tulungagung, supervised by Refky Rusyadi, M.Pd.I.

Betta fish farming activities that are carried out seriously with the implementation of good management into a business activity that has a large enough income. Such as the cultivation of betta fish by Mr. Rokim, is able to generate economic activities around him and his partners. According to the context of this research, a study was conducted on the management concept and business feasibility analysis, to determine the management and important factors of the feasibility of a business carried out by the manager in carrying out betta fish farming.

The problem formulations are: 1). How is the management of betta fish farming in improving the welfare of the community in Temenggungan Udanawu Village, Blitar? 2) How is the feasibility test of Mr. Rokim's betta fish business in improving the welfare of the community in Temenggungan Udanawu Village, Blitar?

The research approach used by researchers is a qualitative approach. This type of research is descriptive used in this research is a case study (case study), where this research was conducted by analyzing and describing the data in the form of data reports on the cultivation of Betta ornamental fish owned by Mr. Rokim in Temenggungan Village, Udanawu District, Blitar Regency.

The results of this study are 1) The management of betta fish cultivation which is carried out in Mr. Rokim's cultivation by implementing management in the form of planning, organizing, directing and monitoring. And with the experience he has had in pursuing betta fish cultivation. Organizationally, his party also cooperates with cultivation partners or sales partners of around 10-15 working partners. 2) The feasibility of Mr. Rokim's betta fish farming business in Temenggungan Village can be assessed as feasible from two aspects, the first is the ratio of capital and profit, where the business is still profitable. The second aspect is the factors that support and inhibit it, the supporting factors, namely supporting geographical conditions, land that does not need to be large, partner systems in fish farming, and no hazardous waste. The inhibiting factors are selling power, selling price, pests and diseases.

Keywords: Business Feasibility, Raja cupang selatan Cultivation, Community Welfare